



**DAMPAK KAWIN PINTAS TERHADAP
PEMENUHAN TANGGUNG JAWAB ORANG TUA
DALAM PENERIMAAN SAKRAMEN PERMANDIAN
PADA ANAK DI PAROKI ST. YOSEF RAJA**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

Oleh

Angelina Hana Sogen

3152

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE
TAHUN 2024/2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Draft skripsi dengan judul “Dampak Kawin Pintas Terhadap Pemenuhan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Penerimaan Sakramen Permandian Pada Anak di Paroki St. Yosef Raja” karya,

Nama : Angelina Hana Sogen

NIM : 3152

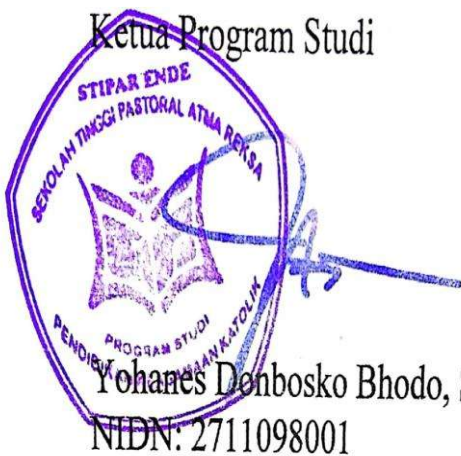
Program Studi: Pendidikan Keagamaan Katolik

telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke ujian Skripsi.

Ende, 12 Januari 2025

Pembimbing

Ketua Program Studi



Yohanes Denbosko Bhodo, S.Fil, Lic. Th
NIDN: 2711098001



Dr. Efraem Pea, Lic. Iur. Can
NIDN: 2719126801

PENGESAHAN SKRIPSI

Draf Skripsi dengan judul “Dampak Kawin Pintas Terhadap Pemenuhan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Penerimaan Sakramen Permandian Pada Anak di Paroki St. Yosef Raja” karya,

Nama : Angelina Hana Sogen

NIM : 3152

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

telah berhasil dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 21 Januari 2025.

Ende, 30 Januari 2025

Penguji I



Damianus Dionisius Nuwa, S. Fil., M.Th
NIDN: 0815048802

Penguji II



Dr. Norbertus Labu, S. Fil., M.Si
NIDN: 2729016901

Mengesahkan

Ketua Sekolah



Dr. Fransiskus Z.M. Deidhae, M.A
NIDN: 0821106401

Pembimbing



Dr. Efraem Pea, Lic. Iur. Can
NIDN: 2719126801

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angelina Hana Sogen

NIM/NIRM : 3152

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Sekolah Tinggi Pastoral Atma Rekso Ende

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Tulisan skripsi ini adalah karya asli penulis, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan norma keilmuan yang berlaku.
2. Apabila ditemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap norma keilmuan dalam karya ini, penulis bersedia menanggung risiko dan dikenakan sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan dan penarikan Ijazah Sarjana secara sepihak oleh Lembaga Sekolah Tinggi Pastoral Atma Rekso Ende.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sungguh-sungguh dan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ende, 12 Januari 2025

Yang membuat pernyataan



Angelina Hana Sogen

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**“DIA YANG DAPAT MELAKUKAN JAUH LEBIH BANYAK DARIPADA
YANG KITA DOAKAN ATAU PIKIRKAN”**

(EFESUS 3:20)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan secara khusus kepada:

1. Orang tua tercinta Bapak Wilhelmus Suban Sogen dan Mama Maria Fransiska Ose Rang
2. Yang terkasih Opa Gervasius Bisa Rang dan Oma Yohana Hana Ruing, Opa Herman Hokeng Sogen (+) dan Oma Ursula Lelu Lubur (+), Keluarga Besar Sogen dan Rang
3. Saudara dan sahabat kenalan yang membantu penulis, mendukung dan mendoakan penulis.

ABSTRAK

Sogen, Angelina Hana. 2025. “Dampak Kawin Pintas Terhadap Pemenuhan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Penerimaan Sakramen Permandian Pada Anak di Paroki St. Yosef Raja”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik. Sekolah Tinggi Pastoral Atma Rekso Ende.

Pembimbing: Dr. Efraem Pea, Lic. Iur. Can

Kata Kunci: Kawin Pintas, Anak, Sakramen Permandian.

Perkawinan menjadi salah satu tujuan hidup bagi sebagian masyarakat. Memasuki dunia dewasa saat ini, banyak pasangan suami dan istri yang tidak memahami makna perkawinan itu sendiri. Kenyataan menunjukkan bahwa saat ini masalah perkawinan dalam Gereja Katolik menjadi perhatian khusus. Salah satu persoalan yang semakin meningkat ialah maraknya pasangan muda yang hidup bersama tanpa ikatan pernikahan yang sah menurut Gereja Katolik.

Paroki St. Yosef Raja mengalami situasi ini, di mana perkawinan menjadi ajang untuk membangun hidup berkeluarga namun tidak menampakkan tujuan dan cita-cita perkawinan menurut Gereja Katolik. Pasangan muda melakukan kawin pintas yang disebabkan oleh adanya pergaulan bebas, tidak mendapat restu orang tua, faktor lingkungan tempat tinggal, tuntutan adat atau belis, komunikasi (penggunaan media sosial yang tidak teratur), hingga hubungan yang belum diresmikan oleh keluarga. Kawin pintas berpuncak pada kelahiran anak dan menjadi tanggung jawab pasangan suami dan istri sebagai orang tua untuk memenuhi kebutuhan anak.

Masalah dalam penelitian ini adalah kawin pintas yang berdampak pada tanggung jawab orang tua pada anak. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi dampak kawin pintas terhadap pemenuhan tanggung orang tua dalam penerimaan sakramen permandian pada anak. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif melalui metode wawancara dan pedoman dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah kawin pintas terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yakni pergaulan bebas, tuntutan adat dan belis yang tidak terselesaikan, penggunaan media sosial, tidak ada restu dari orang tua, pendidikan di kota-kota besar, dan juga hubungan yang tak kunjung diresmikan oleh keluarga. Kawin pintas memberi dampak bagi anak dalam proses perkembangannya, yakni kehidupan keluarga setelah kawin pintas, kelahiran dan kehadiran anak dalam keluarga yang lebih khusus dalam proses ketidakpastian dan pendidikan iman anak, kesulitan menerima sakramen, serta penerimaan komunitas.

Hal ini menunjukkan bahwa kawin pintas menjadi merupakan tindakan yang dapat berdampak pada kehidupan berkeluarga khususnya pada anak-anak yang dilahirkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kawin pintas menjadi penghalang bagi anak untuk menerima sakramen permandian. Pasangan suami istri kawin pintas seharusnya menyadari bahwa melakukan kawin pintas dapat merugikan berbagai pihak diantaranya dampak bagi diri sendiri, anak, orang tua dan keluarga.

ABSTRACT

Sogen, Angelina Hana. *“The Impact of Short-Term Marriage on the Fullfilment of Parental Responsibilities in Receiving the Sacrament of Baptism for Children in the Parish of St. Joseph Raja”*. Thesis. Catholic Religious Education Study Program. Atma Reksha Ende Pastoral College.

Supervisor: Dr. Efraem Pea, Lic. Iur. Can

Keywords: *Shortcut Marriage, Children, Sacramen of Baptism.*

Marriage is one of the goals of life for some people. Entering the adult world today, many couples do not understand the concept of marriage itself. The reality shows that currently the issue of marriage in the Catholic Church is a special concern. one of the increasing problems is the increasing number of young couples who live together without a legal marriage bond according to the Catholic Church.

St. Joseph Raja Parish experienced this situation, where marriage becomes a means to build a family life but does not show the goals and ideals of marriage according to the Catholic Church. Young couples engage in shortcut factors, demans of customs or belis, communication (irregular use of social media), to relationships that have not been formalized by the family. Shortcut marriages culminate in the birth of a child and it becomes the responsibility of the husband and wife as parents to meet the needs of child.

The problem in this study is shortcut marriage which has an impact on parental responsibility to children. The purpose of this study is to identify the impact of shortcut marriage on the fulfillment of parental responsibility in receiving the Sacrament of Baptism in children. This type of research is qualitative research using a descriptive approach through interview methods and documentation guidelines.

The results of this study are that shortcut marriage occur because they are influenced by several main factors, namely free association, unresolved customary and belis demands, use of social media, no parental blessing, education in big cities, and also relationships that have not been formalized by the family. Shortcut marriages have an impact on children in their development process, namely family life after shortcut marriage, the birth and presence of children in the family which is more specific in the process of uncertainty and education of chikdren’s faith, difficulty in receiving the sacrament, and community acceptance.

This shows that shortcut marriage is an action that can have an impact on family life, especially on the children born. The results of the study showed that shortcut marriage is a barrier for children to receive the sacrament of baptism. Couples who have shortcut marriage should be aware that having shortcut marriages can be detrimental to various parties, including the impact on themselves, children, parents and family.

PRAKATA

Sebagai insan beriman, peneliti menyadari bahwa skripsi ini diselesaikan berkat tuntunan kasih karunia Tuhan yang pemurah. Berbagai pengalaman yang dilewati dalam proses penelitian ini membuktikan campur tangan dan rahmat Tuhan. Di lain pihak, peneliti mengalami begitu banyak dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak bagi perampungan skripsi ini. Peneliti menyampaikan terima kasih bagi pihak-pihak yang secara langsung membantu penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih yang pertama peneliti sampaikan kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah mendukung peneliti melalui doa, nasihat, biaya, dan kasih sayang selama peneliti memulai kuliah di semester awal sampai sekarang peneliti menyelesaikan pendidikan. Peneliti juga menyampaikan syukur dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti melalui berbagai dukungan:

1. Dr. Fransiskus Z. M. Deidhae, MA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende
2. Dr. Efraem Pea, Lic.iur.Can selaku Dosen Pembimbing, yang dengan sabar meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.
3. Para Dosen dan Tenaga Kependidikan
4. Romo Wilhelmus Bertolomeus selaku Pastor Paroki St. Yosef Raja dan Romo Wilibrodus Wili yang telah menerima dan mendukung peneliti selama masa KKN.

5. Kepala Sekolah dan Dewan Guru SDI Padhapae, Komite, dan orang tua wali murid yang telah menerima dan mendukung peneliti melalui kesempatan mengajar dan mendampingi siswa-siswi selama masa KKN.
6. DPP, Pegawai Sekretariat Paroki, Ketua Stasi, Ketua dan Pengurus KUB/Lingkungan, pengurus OMK, Organisasi Rohani, Sekami/JPA, umat KUB St. Monika dan Lingkungan Raja 1A, koster, pemasak, sopir, dan umat Paroki St. Yosef Raja yang telah mendukung, menerima, membimbing dan membantu peneliti selama masa KKN dan masa penelitian.
7. Para Narasumber yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan informasi selama masa penelitian.
8. Suster Lelboy Victoria, CIJ selaku Ibu Asrama St. Skolastika dan para Imam sekomunitas yang telah menerima dan membimbing serta mendampingi peneliti selama tinggal di Asrama St. Skolastika.
9. Teman-teman angkatan XXXI STIPAR Ende yang telah berjuang dan saling mendukung dari awal perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman Semester IX A yang dengan setia kawan berdampingan dan kompak dari semester I hingga akhirnya dapat menyelesaikan perkuliahan di STIPAR.
11. Teman-teman angkatan 2020 Asrama St. Skolastika yang telah dengan setia berjalan beriringan, saling support selama masa perkuliahan dan menjadi anak asrama.

12. Adik-adik Unit 6 (Kamar St. Skolastika) yang telah dengan caranya masing-masing mendukung peneliti selama proses penyusunan proposal hingga penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti tetap mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak agar hasil penelitian dan skripsi ini memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu dan kehidupan sosial.

Ende, 12 Januari 2025



(ANGELINA HANA SOGEN)

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Ruang Lingkup	4
1.6 Manfaat.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	6
2.1 Perkawinan	6
2.1.1 Perkawinan Menurut Undang-Undang Sipil	6
2.1.2 Perkawinan Menurut Kitab Suci	7
2.1.3 Perkawinan Menurut Gereja Katolik.....	9
2.1.4 Kawin Pintas	11
2.1.5 Penyebab Terjadinya Kawin Pintas	12

2.1.6 Dampak Kawin Pintas	16
2.1.6.1 Dampak Budaya atau Adat	16
2.1.6.2 Dampak Ekonomi.....	17
2.1.6.3 Dampak Sosial	17
2.1.6.4 Dampak Religius dan Spiritual	18
2.2 Tanggung Jawab	19
2.2.1 Arti Tanggung Jawab	19
2.2.2 Jenis-Jenis Tanggung Jawab.....	20
2.2.3 Tanggung Jawab Orang Tua Katolik	21
2.2.4 Arti Sakramen	23
2.2.4.1 Sakramen Permandian	25
2.2.4.2 Gereja Sebagai Sakramen	26
2.2.4.3 Peran Gereja Melalui Pastoral Pekawinan.....	27
2.3 Hasil-Hasil Studi Terdahulu	29
2.4 Kerangka Teori	32
2.5 Kerangka Berpikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Pendekatan atau Jenis Penelitian	34
3.2 Unit Analisis	34
3.3 Sumber Data	34
3.4 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	35
3.4.1 Wawancara	35
3.4.2 Dokumentasi	35

3.5 Skema Data.....	36
3.6 Latar dan Waktu Penelitian	36
3.7 Uji Keabsahan Data	36
3.8 Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....	38
4.1 Profil Paroki St. Yosef Raja	38
4.1.1 Sejarah Paroki	38
4.1.2 Keadaan Geografis	39
4.1.3 Keadaan Demografis	39
4.1.4 Situasi Sosial Budaya	40
4.1.5 Sitasasi Sosio Religius	41
4.1.6 Keadaan Pendidikan.....	41
4.1.7 Arah Pastoral.....	41
4.2 Hasil Penelitian	42
4.2.1 Kehidupan Keluarga Setelah Kawin Pintas.....	43
4.2.2 Kelahiran dan Kehadiran Anak dalam Keluarga Kawin Pintas	45
4.2.2.1 Ketidakpastian dan Pendidikan Iman Anak.....	45
4.2.2.2 Kesulitan Penerimaan Sakramen Permandian bagi Anak	47
4.2.2.3 Penerimaan Anak dalam Komunitas	48
4.3 Pembahasan	50
4.3.1 Kehidupan Keluarga Setelah Kawin Pintas.....	50
4.3.2 Kelahiran dan Kehadiran Anak dalam Keluarga Kawin Pintas.....	53
4.3.2.1 Ketidakpastian dan Pendidikan Iman	53

4.3.2.2 Kesulitan Penerimaan Sakramen Permandian	56
4.3.2.3 Penerimaan Anak oleh Komunitas	57
BAB V PENUTUP	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN	66

BAB I